



**PENGARUH INSTRUMEN MONETER SYARIAH DAN NON  
SYARIAH TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN  
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Maulida Cahyaning Putri**

**NIM 090810101060**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**PENGARUH INSTRUMEN MONETER SYARIAH DAN NON  
SYARIAH TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN  
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**Maulida Cahyaning Putri**

**NIM 090810101060**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Farda Isti H. dan Ayahanda Nasehat tercinta yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Guru-guru sejak TK hingga Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

## **MOTTO**

Jangan pernah takut kepada bayangan sebelum kau beranjak  
untuk menjalaninya.  
(Ibunda Farda Isti H)

Ketulusan dan keikhlasan itu mahal harganya, dan di tengah semua  
itu pasti akan ada rejeki tersendiri.  
(Adhitya Wardhono)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Maulida Cahyaning Putri

NIM : 090810101060

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: ”Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Non Syariah Terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2013

Yang menyatakan,

Maulida Cahyaning Putri

NIM 090810101060

**SKRIPSI**

**PENGARUH INSTRUMEN MONETER SYARIAH DAN NON  
SYARIAH TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN  
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh

Maulida Cahyaning Putri  
NIM 090810101060

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D  
Dosen Pembimbing II : Ciplis Gema Qoriah, SE., M.Sc

## **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH INSTRUMEN MONETER SYARIAH DAN  
NON SYARIAH TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN  
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
Nama Mahasiswa : Maulida Cahyaning Putri  
NIM : 090810101060  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Moneter  
Tanggal Persetujuan :

Pembimbing I

Pembimbing II

Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D  
NIP. 19710905 199802 1 001

Ciplis Gema Qoriah, SE, M.Sc  
NIP. 19770714 200812 2 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si  
NIP. 19600412 198702 1 001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**PENGARUH INSTRUMEN MONETER SYARIAH DAN NON  
SYARIAH TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN  
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Maulida Cahyaning Putri

NIM : 090810101060

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

20 Februari 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Sarwedi, MM (.....)  
NIP. 19531015 198303 1 001
2. Sekretaris : Drs. Agus Luthfi, M.Si (.....)  
NIP. 19650522 199002 1 001
3. Anggota : Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D (.....)  
NIP. 19710905 199802 1 001

Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Foto 4 X 6  
warna

Dr.M. Fathorrazi SE, Msi  
NIP. 19560831 198403 1 002



*Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Non Syariah  
Terhadap Total Pembiayaan Perbankan  
Syariah di Indonesia*

**Maulida Cahyaning Putri**

Pembimbing I  
Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D

Pembimbing II  
Ciplis Gema Qoriah, SE, M.Sc

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Perbankan syariah dalam beberapa tahun ini menjadi wacana dengan eksistensinya yang semakin kondusif dan stabil. Salah satu tolak ukur peranan perbankan syariah terhadap industri perbankan adalah kemampuannya dalam hal penyaluran dana atau pembiayaan. Sebagaimana mestinya bahwa besarnya pembiayaan akan dipengaruhi oleh adanya sumber dana oleh perbankan syariah. Dalam hal ini, penggunaan instrumen moneter syariah merupakan alternatif bagi perbankan syariah untuk memenuhi likuiditasnya demi kelangsungan usaha. Instrumen moneter yang dipergunakan oleh perbankan secara umum antara lain SWBI/SBIS, PUAS, SBI, dan PUAB. Tujuan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh adanya instrumen moneter syariah maupun non syariah dalam mempengaruhi total pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode tahun 2004-2011. Penelitian ini dilakukan dengan metode *Dynamic Ordinary Least Square (DOLS)* dan *Vector Error Correction Model (VECM)*. Dimana dalam rangkaian VECM terdapat dua analisis yaitu *Impulse Response Function (IRF)* dan *varians Decomposition (VD)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh instrumen SWBI/SBIS, PUAS, dan PUAB terhadap total pembiayaan perbankan syariah, namun instrumen SBI belum mampu mempengaruhi total pembiayaan perbankan syariah. Hal tersebut membuktikan bahwa kebijakan oleh Bank Indonesia mengenai instrumen moneter sangat mendukung kegiatan operasional perbankan syariah sehingga perbankan syariah mampu memberi kontribusi yang bertambah dari tahun ke tahun terhadap industri perbankan nasional meskipun proporsi perbankan syariah masih lebih kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Kata Kunci: perbankan syariah, instrumen moneter, DOLS, VECM.

*The Effect of Shariah and Non-Shariah Monetary Instruments  
on Total Financing by Shariah Banking  
in Indonesia*

**Maulida Cahyaning Putri**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember*

**ABSTRACT**

*Shariah banking in some recent years has been a subject of discussion by its increasingly conducive and stable existence. One of the indicators of shariah bank roles is its ability in distributing fund or financing. Normally, the amount of financing will be influenced by the sources of fund by shariah banking. In this case, the use of shariah monetary instrument is an alternative to shariah banking to meet its liquidity for the business sustainability. The monetary instruments used by banking are in general SWBI/SBIS, PUAS, SBI, and PUAB. This research was intended to analyze the effect of shariah and non-shariah monetary instruments on total shariah banking financing in Indoneisa in periods of 2004-20011. The research was conducted by Dynamic Ordinary Least Square (DOLS) method and Vector Error Correction Model (VECM), where in the VECM set there are two analyses, namely Impulse Response Function (IRF) and Varians Decomposition (VD). The results of analysis showed an effect of the instruments of SWBI/SBIS, PUAS, SBI, and PUAB on total shariah bank financing; however, the instrument of SBI had not been able affect total shariah banking financing. This proves that the policy of Bank Indonesia on monetary instruments strongly supports the operational activities of shariah banking, so shariah banking is able to provide contributions which increase from year to year on national banking industries though shariah banking proportion is lower than that of conventional banking.*

**Keywords:** shariah banking, monetary instruments, DOLS, VECM

## RINGKASAN

**Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Non Syariah Terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia;** Maulida Cahyaning Putri, 090810101060; 2013; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember.

*Dual Banking System* yang dianut oleh Indonesia disebabkan oleh adanya lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah, dengan kata lain bahwa di Indonesia menerapkan sistem bunga dan sistem bagi hasil. Terbukti di negara lain seperti Malaysia yang menerapkan sistem perbankan ganda dapat berjalan dengan baik meskipun dalam kinerjanya masing-masing beroperasi dengan sistemnya sendiri-sendiri namun saling berinteraksi dan terdapat tujuan makroekonomi yang sama, karena dalam jangka panjang sasaran dari sistem perbankan ganda adalah pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat inflasi. Sistem perbankan ganda dengan mekanisme transmisi kebijakan moneter dapat memberikan dampak positif terhadap sektor perbankan secara keseluruhan begitu pula di Indonesia.

Bank Indonesia mengadakan OPT sebagai salah satu kebijakannya dalam mempengaruhi stabilitas keuangan. Tentunya instrumen yang digunakan dalam OPT adalah SBI untuk perbankan konvensional dan SWBI/SBIS untuk perbankan syariah. Kedua instrumen tersebut dapat dimanfaatkan oleh perbankan ketika mengalami kelebihan maupun kekurangan. Fasilitas tersebut dapat membantu kelancaran perbankan dalam memenuhi likuiditas serta dapat dijadikan sebagai sarana pengalokasian dana perbankan di Indonesia. Pada OPT para pelaku usaha menggunakan instrumen keuangan jangka pendek seperti SBI dan PUAB untuk perbankan konvensional, SBIS dan PUAS untuk perbankan syariah. Adanya instrumen moneter tersebut menimbulkan anomali yang menyatakan apakah instrumen-instrumen moneter dapat mempengaruhi secara positif maupun negatif

atau tidak memberikan pengaruh terhadap perbankan khususnya perbankan syariah. Perdebatan secara empiris masih menunjukkan adanya perbedaan persepsi mengenai pengaruh instrumen moneter terhadap perbankan syariah khususnya dalam penyaluran dana atau pembiayaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh adanya instrumen moneter syariah maupun non syariah terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah di Indonesia dalam rangka melihat kontribusi perbankan syariah terhadap industri perbankan nasional yang ditinjau dari sisi penyaluran dana atau pembiayaan. Variabel instrumen moneter yang digunakan adalah SBIS, PUAS, SBI, dan PUAB. Estimasi akan dilakukan dengan dua metode analisis yaitu DOLS dan VECM dengan tujuan memperoleh hasil yang relevan dan merupakan verifikasi metode analisis, diharapkan dari hasil penelitian dapat memberikan informasi yang terkait dengan instrumen moneter dan perbankan syariah di Indonesia sehingga dapat dijadikan acuan bagi keputusan yang diambil oleh bank sentral maupun perbankan syariah dalam hal kebijakan.

Hasil dari estimasi menunjukkan bahwa instrumen SWBI/SBIS berpengaruh positif terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah. Hal yang sama terjadi pula pada instrumen PUAS juga signifikan berpengaruh positif terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah di Indonesia dalam jangka panjang. Namun berbeda dengan instrumen SBI terhadap pembiayaan perbankan syariah adalah positif dan tidak signifikan yang berarti bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang instrumen SBI tidak berpengaruh terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan instrumen PUAB signifikan berpengaruh terhadap total pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

## **PRAKATA**

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Non Syariah Terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Ciplis Gema Qoriah, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun karya akhir yang baik dengan tulus dan ikhlas;
3. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;

6. Ibunda Farda Isti H dan Ayahanda Nasehat, terimakasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini;
7. Saudara-saudaraku tercinta mbak Dyan, mas Ra'uf, Faqih, dan Inandya terimakasih atas doa dan kasih sayang, serta dukungan yang tanpa henti;
8. Sahabat-sahabatku tersayang, Mustika, Velina, Naila, Rima, Nanda, dan seluruh penghuni “Blora 8” terimakasih untuk semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah.
9. Teman-teman KKT di Desa Kencong, Frina, Ijah, Dian, mas Ican, Yoga, dan mas Feri, terimakasih untuk kebersamaan dan kekeluargaannya selama KKT berlangsung.
10. Teman-teman dan kakak tingkat di konsentrasi moneter, Ayu, Nia, Cindy, Yani, Firoh, Tria, Alif, Ginanjar, Najib, mas Nasir, mbak Rina, mbak Sofi, mbak Nelfa, mas Totok, dan mas Satrio terimakasih;
11. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna didunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amien.

Jember, 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	<b>7</b>
2.1.1 Konsep dan Peran Perbankan .....	<b>7</b>
2.1.2 Teori Perbankan Syariah .....	<b>9</b>

2.1.3 Konsep Pembiayaan Sebagai Pengelolaan Dana	
Perbankan Syariah .....	12
2.1.4 Instrumen Keuangan .....	16
2.1.5 Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter .....	20
<b>2.2 Penelitian Sebelumnya .....</b>	<b>22</b>
<b>2.3 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
<b>3.1 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>32</b>
<b>3.2 Spesifikasi Model Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.3 Metode Analisis Data .....</b>	<b>35</b>
3.3.1 Metode Analisis <i>Dynamic Ordinary Least Square</i>	
(DOLS).....	35
3.3.2 Metode Analisis <i>Vector Error Correction Model</i>	
(VECM) .....	35
<b>3.4 Uji Statistik Penting .....</b>	<b>37</b>
3.4.1 Uji Stasioneritas Data .....	35
3.4.2 Uji Derajat Integrasi .....	36
<b>3.5 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>39</b>
<b>3.6 Definisi Operasional .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
<b>4.1 Konfigurasi Perbankan dalam Stabilitas</b>	
<b>Sistem Keuangan di Indonesia.....</b>	<b>43</b>
4.1.1 Perkembangan Perbankan Syariah Dalam	
Mendorong Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia	46
4.1.2 Perkembangan Instrumen Moneter Syariah	
dalam Mendukung Kelangsungan Dunia Usaha	
Perbankan Syariah .....	53
4.1.3 Perkembangan Instrumen Moneter Non Syariah .....	55
<b>4.2 Analisis Model Instrumen Moneter Syariah</b>	



<b>dan Pergerakan Total Pembiayaan yang Disalurkan     oleh Perbankan Syariah .....</b>	<b>56</b>
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	57
4.2.2 Analisis Kausal .....	59
<b>4.3 Hasil Uji Statistik Penting .....</b>	<b>60</b>
4.3.1 Hasil Uji Stasioneritas Data .....	60
4.3.2 Hasil Uji Derajat Integrasi .....	61
<b>4.4 Hasil Analisis Metode DOLS .....</b>	<b>62</b>
<b>4.5 Hasil Analisis Metode VECM .....</b>	<b>64</b>
4.5.1 Hasil Uji Kointegrasi .....	64
4.5.2 Pemilihan Lag Optimal .....	65
4.5.3 Hasil Estimasi Model VECM .....	65
4.5.4 Hasil Analisis <i>Impulse Response Function</i> .....	67
4.5.5 Hasil Analisis <i>Variance Decomposition</i> .....	69
4.5.6 Uji Asumsi Klasik .....	70
<b>4.6 Diskusi .....</b>	<b>71</b>
4.6.1 Preskripsi Hasil Estimasi .....	71
4.6.2 Verifikasi Metodologis .....	74
4.6.3 Preskripsi Peran Instrumen Moneter Syariah dan Non Syariah Terhadap Total Pembiayaan yang disalurkan Perbankan Syariah .....	75
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>81</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Perbandingan Produk Lembaga Keuangan Syariah Dengan Lembaga Keuangan Konvensional .....	10
Tabel 2.2 Perbedaan Pasar Uang Antarbank Syariah dan Pasar Uang Antar Bank (konvensional) .....	18
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Sebelumnya .....	23
Tabel 3.1 Matrik Konsep Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Perkembangan rata-rata Instrumen Moneter Syariah SWBI/SBIS dan PUAS Tahun 2004-2011.....	54
Tabel 4.2 Nilai Mean, Median, Maximum, Minimum, dan Standart Deviasi masing-masing variabel .....	57
Tabel 4.3 Uji Stasioneritas Data dengan <i>Phillips Perron</i> .....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Akar-akar Unit <i>first differece</i> dengan <i>Phillips Perron</i> .....	62
Tabel 4.5 Nilai AIC dari metode DOLS lag 1-9 .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Kointegrasi Variabel PYD, SBIS, PUAS, SBI, dan PUAB .....	64
Tabel 4.7 Hasil Penentuan Lag Optimal dengan kriteria AIC, SC, dan HQ .....	65
Tabel 4.8 Hasil Analisis <i>Variance Decomposition</i> (VD).....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Asumsi Klasik dengan Metode DOLS .....	70
Tabel 4.10 Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah .....	77

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Volume SWBI/SBIS tahun 2011 .....	3
Gambar 1.2 Volume PUAS tahun 2010 .....	4
Gambar 2.1 Prinsip Dasar Operasional Bank Umum .....	8
Gambar 2.2 Prinsip-prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah .....	12
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 4.1 Komposisi Aset Lembaga Keuangan .....	44
Gambar 4.2 Perkembangan Rata-rata Total Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) periode tahun 2004-2011 .....	51
Gambar 4.3 Perkembangan NPF ( <i>Non Performing Financing</i> ) selama periode tahun 2004-2011 .....	52
Gambar 4.4 Perkembangan Instrumen SBI dan PUAB .....	56
Gambar 4.5 Hasil <i>Impulse Response Function Vector Error Correction Model</i> .....	68
Gambar 4.6 Hubungan Instrumen Moneter Syariah dan non Syariah dengan Total Pembiayaan Perbankan Syariah .....	73
Gambar 4.7 Rata-rata Perkembangan Instrumen Moneter SWBI/SBIS Tahun 2004-2011 .....	78
Gambar 4.8 Perkembangan Total Aset dan DPK Perbankan Syariah periode Tahun 2004-2011 .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran A Data Penelitian .....	89
Lampiran B Data setelah ditransformasi pada logaritma .....	91
Lampiran C Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	94
Lampiran D Hasil Uji Stasioneritas .....	95
Lampiran E Hasil Uji Derajat Integrasi .....	97
Lampiran F Hasil Estimasi dengan DOLS .....	98
Lampiran G Hasil Uji Kointegrasi .....	101
Lampiran H Pemilihan Lag Optimum .....	102
Lampiran I Hasil Estimasi VECM .....	103
Lampiran J Hasil Estimasi Impulse Response Function .....	108
Lampiran K Hasil Estimasi Vanrians Decomposition .....	109
Lampiran L Hasil Uji Asumsi Klasik metode DOLS .....	111

## DAFTAR SINGKATAN

PYD	=	Pembiayaan yang Disalurkan
SWBI	=	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia
SBIS	=	Sertifikat Bank Indonesia Syariah
SBI	=	Sertifikat Bank Indonesia
PUAS	=	Pasar Uang Antarbank Syariah
PUAB	=	Pasar Uang Antar Bank
IMA	=	Investasi Mudharabah Antarbank
DPK	=	Dana Pihak Ketiga
SOR	=	Stop Out Rate
PLS	=	Profit and Loss Sharing
OPT	=	Operasi Pasar Terbuka
FSI	=	Financial Stability Index
ATMR	=	Aset Tertimbang Menurut Resiko
API	=	Arsitektur Perbankan Indonesia
DSN	=	Dewan Syariah Nasional
FDR	=	Financing To Deposit Ratio
NPF	=	Non Performing Financing